

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin maju tentunya banyak faktor – faktor yang dapat menyebabkan datangnya resiko yang mengancam kebutuhan manusia. Tentu saja resiko sangat dihindari. Untuk itu para pelaku ekonomi dalam melakukan kegiatan ekonominya dilakukan melalui adanya jaminan perlindungan.

Jaminan perlindungan disini dimaksudkan untuk mempermudah kegiatan perekonomian antar pelaku ekonomi. Jaminan perlindungan dapat dikatakan sebagai perantara bisa berupa lembaga, seperti lembaga keuangan. Lembaga keuangan diantaranya adalah lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.

Jaminan perlindungan berupa lembaga keuangan disini adalah untuk meminimalkan resiko kerugian apabila terjadi sesuatu yang tidak dikehendaki. Sehingga para pelaku ekonomi merasa aman pada *finansialnya*.

Asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank. Kebanyakan masyarakat membutuhkan jaminan *finansial* untuk melindungi jiwa dan kerugian *finansial* lainnya. Asuransi memberikan dampak yang baik bagi para pelaku ekonomi demi menunjang kegiatan ekonominya.

Menurut undang – undang no 40 tahun 2014 tentang perasuransian pasal 1 ayat 1, yang telah disahkan oleh OJK (Otoritas jasa keuangan) pada tanggal 17 Oktober 2014, menjelaskan bahwa asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang

polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk

- a. Memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau
- b. Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Menurut UU no. 40 tahun 2014 pasal 1 ayat 6, Usaha Asuransi jiwa adalah usaha yang menyelenggarakan jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup, atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Pada perusahaan asuransi ada tiga faktor yang digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan terhadap laba adalah pendapatan premi, beban klaim, dan cadangan teknis. Hal ini penting untuk diketahui perusahaan asuransi guna meninjau lebih lanjut kinerja perusahaan dalam hal meningkatkan laba secara optimal.

Perkembangan industri asuransi jiwa semakin pesat dan memainkan peran penting terhadap ekonomi saat ini. Informasi terkini mengenai total perusahaan asuransi jiwa menurut data Badan Pusat Statistik (BPS)

mencapai 53 perusahaan asuransi jiwa pada tahun 2014. Meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2013 sebanyak 49 perusahaan dan di tahun 2012 sebanyak 46 perusahaan, dan di tahun 2011 sebanyak 45 perusahaan. Ini membuktikan bahwa industri perasuransian di Indonesia mengalami pertumbuhan dan semakin banyak permintaan masyarakat akan jaminan perlindungan jiwa.

Berkaitan dengan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Cadangan Teknis Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Zurich Topas Life Periode 2012-2015** “

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka yang akan diangkat sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pendapatan premi, beban klaim, dan cadangan teknis secara parsial terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa PT. Zurich Topas Life di Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh pendapatan premi, beban klaim, dan cadangan teknis secara simultan terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa PT. Zurich Topas Life di Indonesia?
3. Manakah variabel independen (pendapatan premi, beban klaim, dan cadangan teknis) yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen (laba) pada perusahaan asuransi jiwa PT. Zurich Topas Life di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi, beban klaim, dan cadangan teknis secara parsial terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa PT. Zurich Topas Life di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi, beban klaim, dan cadangan teknis secara simultan terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa PT. Zurich Topas Life di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pendapatan premi, beban klaim, dan cadangan teknis) yang dominan terhadap variabel dependen (laba) pada perusahaan asuransi jiwa PT. Zurich Topas Life di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai seberapa besar pengaruh pendapatan premi, beban klaim, cadangan teknis terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1. Pada aspek akademis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mahasiswa, dosen, perpustakaan maupun perguruan tinggi sebagai referensi penelitian selanjutnya maupun sebagai penambah wawasan.
2. Pada aspek pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang asuransi

khususnya asuransi jiwa, serta penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Pada aspek praktis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan masukan bagi manajemen perusahaan untuk bisa meningkatkan laba.